

**PENERAPAN E-OFFICE PADA DINAS KOMUNIKASI  
INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN  
PROVINSI PAPUA BARAT**

Ramos Nathalio Sinaga  
NPP. 29.1910

*Asdaf Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat  
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: [ramossinaga.rs48@gmail.com](mailto:ramossinaga.rs48@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Problems/Background (GAP):** The application of e-offices in the Department of Communication and Information Statistics and West Papua Encoding is still not optimal due to several things that are the problems including the limitations of infrastructure and interest in the apparatus in using e-office. **Objective:** The purpose of this study is to determine the interest of employees in using e-office and increasing the attractiveness of e-office applications through improving the visual user interface display within the Department of Communication of Statistics and Encoding of West Papua Province. **Method:** The research method used is a qualitative descriptive analysis to explain employee interest in applying e-office and SWOT analysis to find out the strategy in implementing e-office. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation techniques. **Results/Findings:** The results of this study indicate that in accordance with the TAM theory used it is known that the interest of West Papua Province Diskominfo in the use of e-office is constrained on the ease of e-office ease indicators because not all employees have the ability to operate e-office devices due to age constrained by age And the skills that are owned then the readiness of the application of e-office in e-mail management has been going well, but there are still obstacles in its application. **Conclusion:** The conclusion in this study is the interest of West Papua Province Diskominfo in the use of e-office constraints on the ease of e-office ease indicators so that it needs some efforts such as training and increasing internet speed.

**Keywords:** *e-government, e-office, application*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Penerapan E-Office di Dinas Komunikasi dan Informatika Statistik dan Persandian Papua Barat masih belum optimal dikarenakan beberapa hal yang menjadi persoalan diantaranya keterbatasan infrastruktur dan minat aparatur dalam menggunakan E-Office. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat pegawai dalam menggunakan E-Office dan peningkatan daya tarik aplikasi E-Office Melalui Perbaikan Tampilan Visual User Interface Di Lingkungan Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Provinsi Papua Barat. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif untuk menjelaskan minat pegawai dalam penerapan E-Office dan analisis SWOT untuk mengetahui strategi dalam penerapan E-Office. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sesuai dengan

teori TAM yang digunakan diketahui minat Diskominfo Provinsi Papua Barat dalam penggunaan e-office terkendala pada indikator kemudahan penggunaan e-office hal ini dikarenakan tidak semua pegawai memiliki kemampuan pengoperasian perangkat e-office karena terkendala usia dan skill yang dimiliki kemudian kesiapan penerapan E-Office dalam pengelolaan surat elektronik sudah berjalan dengan baik, namun masih ditemukan hambatan dalam penerapannya. **Kesimpulan:** kesimpulan pada penelitian ini adalah minat Diskominfo Provinsi Papua Barat dalam penggunaan e-office terkendala pada indikator kemudahan penggunaan e-office sehingga perlu beberapa upaya seperti pelatihan dan peningkatan kecepatan internet.

**Kata kunci:** *e-Government, e-Office, Penerapan*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam ilmu pemerintahan sendiri terdapat berbagai unsur penting untuk menjangkau jalannya pemerintahannya, salah satunya adalah teknologi. Beberapa contoh teknologi adalah teknologi informasi, teknologi medis, bioteknologi, dll. Saat ini organisasi pemerintah di dukung oleh kebijakan pemerintah salah satunya adalah Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government. Melalui e-Government pemerintah dituntut untuk lebih meningkatkan pelayanan dari yang awalnya bersifat manual harus mengarah pada layanan yang bersifat digital untuk itu perlu adanya pembangunan Infrastruktur Portal Pemerintahan, Panduan Manajemen sistem dokumen elektronik pemerintahan, penyelenggaraan website pemerintahan daerah dan lain-lain. Dengan menerapkan e-Government diharapkan pemerintah dapat mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dijalankan dengan efektif dan efisien, mengarahkan pada peningkatan inovasi, produktivitas, transparansi dan penghematan biaya. Dalam Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government juga disebutkan bahwa e-Government merupakan bentuk pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan. Menurut Alisyahbana dalam bukunya Nanang Martono, (2014:204) “teknologi merupakan cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal, sehingga seakan-akan teknologi dapat memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, pancaindra, dan otak manusia, kemudian yang dimaksud dengan informasi”. Menurut Parsaorantua (2017:4) “kata informasi dapat diartikan berita yang mengandung maksud tertentu”. Manusia memiliki pengetahuan dan pengalaman yang selalu ingin dibagikan pada orang lain. Pengalaman atau pengetahuan yang dikomunikasikan kepada orang lain tersebut merupakan pesan atau informasi. Jadi, pesan atau informasi menuntut adanya kehadiran pihak lain. Kata komunikasi berasal dari bahasa latin *communicare* yang bermakna berbagi atau menyampaikan pesan, berita, informasi dan perasaan kepada orang lain, sedangkan komunikasi menurut Efendy, (2005:3) “secara terminologis merujuk pada proses penyampaian suatu pernyataan yang di lakukan oleh seorang sebagai konsekuensi dari hubungan sosial”.

Penerapan *e-Office* didukung dengan kebijakan pemerintah Papua Barat melalui Peraturan Gubernur Nomor 40 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pemerintah Provinsi Papua Barat, dapat dilihat pada pasal 2 ayat 2 yang berbunyi “Tujuan ditetapkan Peraturan Gubernur ini adalah tercipta dan terlaksananya mekanisme penyediaan dan akses informasi sistem komunikasi dan pelayanan publik berbasis teknologi informasi untuk mendukung produktifitas

pengambilan kebijakan Pemerintah Daerah dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien, terbuka dan akuntabel”. tingkat penggunaan surat-menyurat *online* menggunakan *E-Office* masih rendah. Terlihat dari tingginya data surat-menyurat offline dibandingkan dengan penggunaan aplikasi *E-Office*, dikarenakan masih terjadi beberapa kendala dalam penggunaan yang terjadi bahwa hingga saat ini. Penggunaan *E-Office* untuk pengadministrasian dalam hal teknologi yang mana masih mengalami gangguan koneksi jaringan yang menyebabkan setiap bidang masih sering melakukan pemberkasan surat secara manual, ini menandakan bahwa manajemen infrastruktur jaringan internet belum dilaksanakan dengan maksimal sehingga pelaksanaan *E-Office* masih mengalami kekurangan. Penyebab koneksi jaringan yang tidak stabil karena letak geografis tempat kantor yang jauh dari jangkauan sinyal *selular*. Kotak pencarian berkas yang tidak tersedia menjadikan admin sulit mencari berkas terdahulu yang diarsipkan, kemudian terkait dengan sumber daya aparatur permasalahan yang masih terjadi bahwa kurangnya minat pegawai dalam penggunaan *E-Office*, pemanfaatan *E-Office* dalam mendukung kegiatan kantor belum bisa dilakukan secara maksimal karena, minimnya kemampuan sumber daya aparatur untuk menggunakannya atau dengan kata lain belum keseluruhan pegawai mampu menggunakan aplikasi ini sehingga sebagian administrasi surat-menyurat yang telah menggunakan *E-Office* tetap masih menggunakan sistem manual dimana surat masuk diantar langsung pada bagian yang dituju yang akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan terkait penggunaan E-Office di Pemerintahan dengan judul **“Penerapan E-Office Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Provinsi Papua Barat”**.

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian).**

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, maka kesenjangan atau Gap research yang diambil dalam penelitian ini adalah ditemukan adanya rendahnya minat pegawai untuk menggunakan aplikasi e-office, hal ini dikarenakan panjangnya proses penggunaan aplikasi e-office dibandingkan dengan cara manual yang lebih praktis dalam pembuatan urusan surat menyurat yang secara teknik menggunakan manual lebih simple tanpa bantuan peralatan teknologi yang apabila salah menggunakannya dapat berakibat fatal terlebih diketahui bahwa sejumlah pegawai Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Provinsi Papua Barat masih belum pintar menggunakan teknologi sehingga budaya penggunaan sistem manual masih dipertahankan. Kesenjangan disini sangat terlihat dimana pemerintah dan nigari sedang gencar-gencarnya untuk mengejar penerapan e-government di seluruh daerah yang ada di Indonesia guna mengefisienkan pekerjaan, penyimpanan yang aman dan banyak kreativitas yang dapat dikembangkan dengan penggunaan internet. Namun dengan keadaan SDM yang belum memadai menyebabkan program ini sulit dilakukan di Pemerintah Daerah khususnya di Provinsi Papua Barat.

## **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relasi langsung dengan fokus dan juga tema yang diangkat. Berdasarkan hal tersebut, penulis telah memilih beberapa penelitian sebelumnya untuk digunakan sebagai acuan dan petunjuk untuk melaksanakan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh (Surya, 2016) yang berjudul Analisis Tipe Budaya Organisasi Terhadap Penerapan E-Office (Studi Kasus: Dinas Komunikasi Informatika Dan Pengolahan Data Elektronik Provinsi Riau) dengan metode penelitian

Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI) sebagai alat ukur untuk mengidentifikasi budaya organisasi dan Eight Imperatives sebagai pedoman terhadap penerapan teknologi informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi saat ini mengarah pada budaya hirarki dan budaya organisasi yang menjadi harapan adalah budaya klan. Rekomendasi yang diberikan dengan membangun layanan yang mendukung proses bisnis instansi, dan memelihara sarana teknologi informasi (e-office) yang telah tersedia baik dari segi sarana maupun prasarana nya. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (**Fausia dan Marsofiyati, 2019**) yang berjudul Penerapan dan Pemanfaatan E – Office Sebagai Perwujudan Paperless Office dengan metode penelitian yang digunakan adalah studi literature. Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan aplikasi eoffice sebagai perwujudan paperless office ini belum dikatakan sepenuhnya berhasil atau belum terlaksana secara efektif dikarenakan penurunan jumlah kertas yang dikeluarkan masih rendah. Dapat dilihat dari penyelesaian tugas bisa dilakukan dengan cepat tanpa membutuhkan waktu yang lama dan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Penelitian yang ke tiga adalah penelitian yang dilakukan oleh (**Oktaf dan Hendrixon, 2017**) yang berjudul Penerapan E-Office Dalam Administrasi Perkantoran dengan metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peerapan e-office dalam administrasi perkantoran sangat bermanfaat dan mengesienkan pekerjaan. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukkan oleh (**Angga dkk, 2021**) yang berjudul Tinjauan Aspek Sumberdaya Manusia Dalam Penerapan Aplikasi E-Office Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Studi Kasus : Sub-Bagian Umum Dan Kepegawaian) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah pemahaman pegawai menunjukkan bahwa pegawai baik sebagai pengguna maupun sebagai operator telah memahami bagaimana penggunaan, fungsi, dan manfaat aplikasi eoffice. Dari sisi kemampuan pegawai menunjukkan bahwa tidak banyak didapati kesulitan pegawai dalam menggunakan aplikasi e-office namun intensitas penggunaan kurang baik karena bisa tergantikan dengan hal lain. Kemampuan operator sudah baik tetapi karena hanya ada satu orang maka tidak sebanding dengan beban kerja yang banyak. Penelitian yang terakhir adalah (**Dimas, 2013**) yang memiliki judul Pemanfaatan Aplikasi E-Office Untuk Mendukung Reformasi Birokrasi Studi Kasus : Pusjatan dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil analisa yang dilakukan menghasilkan tabel indikator keberhasilan yang menampilkan data perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pemanfaatan aplikasi e-office di Pusjatan. Pemanfaatan aplikasi e-office terbukti sangat membantu dalam mempercepat proses bisnis perkantoran.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan, maka untuk melegalkan penelitian yang dilakukan maka penulis sudah memperhitungkan kebaruan penelitian yang akan dilakukan seperti dari segi lokasi penelitian yang menunjukkan perbedaan, misalnya (Surya, 2016) melakukan penelitian di Provinsi Riau, penelitian (Angga dkk, 2021 ) yang dilakukan di Provinsi Kalimantan Timur. Selanjutnya adalah penelitian (Dimas, 2013) yang berlokasi di Kabupaten Tegal, sedangkan penulis melakukan penelitian bertempat di proinsi Papua Barat. Selain itu dilihat dari metode yang digunakan

juga berbeda beda seperti metode penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Surya, 2016) menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI) sebagai alat ukur untuk mengidentifikasi budaya organisasi dan Eight Imperatives sebagai pedoman terhadap penerapan teknologi informasi. Selain itu penelitian (Fausia dan Marsofiyati, 2019) menggunakan studi literature, sedangkan metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Selain itu dari segi fokus juga memiliki perbedaan.

### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai minat pegawai dalam menggunakan E-Office dan peningkatan daya tarik aplikasi E-Office Melalui Perbaikan Tampilan Visual User Interface Di Lingkungan Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Provinsi Papua Barat.

## **II. METODE**

Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif, memungkinkan peneliti untuk dapat berada langsung dalam peristiwa penelitian, menganalisis, mengamati, mencatat, dan menggambarkan permasalahan dengan apa adanya sesuai dengan kondisi senyatanya di lapangan. Selanjutnya membuat suatu kesimpulan dengan mengumpulkan masalah-masalah yang bersifat khusus yang berupa data-data di lapangan, sehingga diperoleh gambaran yang bersifat umum dari masalah yang dihadapi. Melalui desain penelitian ini, peneliti berharap mampu menggambarkan deskripsi secara mendalam berdasarkan fakta dan data-data yang ditemui langsung di lapangan hingga memperoleh kesimpulan dari permasalahan tentang bagaimana minat pegawai dalam menggunakan E-Office dan peningkatan daya tarik aplikasi E-Office Melalui Perbaikan Tampilan Visual User Interface Di Lingkungan Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Provinsi Papua Barat.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Informan yang ada pada penelitian ini sebanyak 7 orang yang diambil dari dinas diskominfo beserta jajarannya. Adapun analisa yang digunakan dalam analisis data adalah teknik Triangulasi data yaitu reduksi data, penyajian data, dan juga penarikan kesimpulan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menggunakan teknik menganalisis menggunakan teori optimalisasi yang dikemukakan oleh Bastian dalam tangkilisan (175, 2007). Selain itu penulis juga menyingkronkan dengan peraturan yang memiliki relasi terhadap permasalahan yang diteliti. Cara penyajiannya pun disusun berdasarkan rumusan masalah dan didukung dengan penggunaan dari teori dan legalistik dari masing masing rumusan masalah.

### **3.1. Minat Pegawai di Lingkungan Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Provinsi Papua Barat dalam Menerapkan E-Office.**

Teknologi informasi memaksa pemerintah untuk dapat menciptakan perbaikan administrasi dalam pemerintahan. Begitu dengan Dinas Komunikasi Informatika Statistika dan Persandian Provinsi Papua Barat salah satunya dengan menerapkan satu aplikasi surat menyurat yang diakses secara online yaitu E-Office. Penggunaan E-Office semestinya di dukung dengan berbagai hal salah satunya adalah sumber daya aparatur yakni pegawai yang berada di lingkungan Dinas Komunikasi Informatika

Statistika dan Persandian Provinsi Papua Barat. pegawai (admin) terhadap adanya penerapan E-Office terlihat masih kurang minat dari pegawai dalam penggunaannya, dikarenakan masih terbiasa dengan pengerjaan surat secara manual. Hal ini terlihat dari data surat masuk dan keluar yang terakhir di kerjakan di bulan oktober 2021 yang menunjukkan bahwa pegawai yang menjadi admin tidak lagi memasukkan surat melewati E-Office. Penjelasan berdasarkan teori dapat dilihat berdasarkan dimensi berikut: **a) Kemudahan penggunaan**, kemudahan penggunaan (ease of use) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan mudah digunakan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya e-office yang diterapkan pada Dinas Komunikasi Informatika Statistika dan Persandian Provinsi Papua Barat memberikan kemudahan dari segi efektivitas dan dimensi yang kedua adalah **b) Manfaat Penggunaan**, Davis (2000) mendefinisikan Persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja. Manfaat dari adanya E-Office ini tentu saja mempermudah sistem administrasi persuratan di lingkungan internal Diskominfo 95 Provinsi Papua Barat. Hal ini memudahkan surat yang masuk dan yang akan diproses dapat memudahkan pimpinan yang sedang tidak berada di kantor untuk cepat dalam mendisposisi, menandatangani, dan sebagainya berdasarkan dengan yang menjadi tujuan surat.

### **3.2. Identifikasi Faktor Lingkungan Strategi Dinas Komunikasi Informatika statistik Dan Persandian Provinsi Papua Barat mengatasi minat pegawai dalam Menerapkan E-Office.**

Identifikasi faktor ini dinilai dari faktor internal dan juga eksternal. **Identifikasi Internal** menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti Dinas Komunikasi Informatika statistik Dan Persandian Provinsi Papua Barat mempunyai kekuatan sendiri dari dalam lingkungan internal untuk mendorong para pegawai untuk memiliki minat dalam menerapkan EOffice dari segi pengetahuan yang dimiliki dalam hal aturan hukum yang secara tegas mengatur penerapan E-Office. Hasil penelitian yang dilakukan, adapun kelemahan pertama yang menjadi faktor internal lingkungan dari strategi Dinas Komunikasi Informatika statistik Dan Persandian Provinsi Papua Barat mengatasi minat pegawai dalam Menerapkan E-Office ialah kurang berdayanya sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan penerapan e-Office sebagaimana mestinya.

**Identifikasi Faktor eksternal** menunjukkan bahwa Peluang dari penerapan strategi yang diterapkan oleh Dinas Komunikasi Informatika statistik dan Persandian Provinsi Papua Barat dalam meningkatkan minat pegawai adalah adanya peluang pelatihan yang dikhususkan oleh Kepala Dinas Komunikasi Informatika statistik dan Persandian Provinsi Papua Barat kepada para pegawai untuk mengikuti pelatihan dasar dalam meningkatkan kemampuan di bidang teknologi informasi khususnya yang masih berstatus sebagai CPNS dengan bantuan dan koordinasi bersama pihak-pihak dari luar lingkungan Dinas Komunikasi Informatika statistik dan Persandian Provinsi Papua Barat yang berkompeten pada bidangnya. Namun ada beberapa kendala terkait ini yaitu Ancaman dari eksternal yang dapat mengurangi minat pegawai dalam menerapkan e-Office pada Dinas Informatika Statistik dan Persandian Provinsi Papua Barat diawali dengan lemahnya regulasi aturan hukum Peraturan Daerah mengenai sanksi yang diperuntukkan bagi para pegawai yang tidak bersedia menerapkan e-Office dalam menjalankan tugas kedinasan.

### **3.3. Strategi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Provinsi Papua Barat mengatasi minat pegawai dalam menerapkan E-Office.**

Peningkatan daya tarik menggunakan E-Office dapat dilakukan dengan perbaikan pada aplikasi E-Office dan juga peningkatan di dalam Diskominfo Provinsi Papua Barat dari sarana dan prasarana, sumber daya aparatur, dan beberapa hal lain baik dari lingkungan dalam Dinas dan di luar lingkungan. Adapun strategi yang digunakan untuk meningkatkan daya tarik pengguna dalam penggunaan E-Office adalah a. Melakukan inovasi-inovasi yang bersifat kebaruan dalam hal Teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan Diskominfo Provinsi Papua Barat. b. Sumber daya aparatur pada Diskominfo Provinsi Papua Barat diarahkan untuk mengikuti diklat pelatihan teknologi informasi yang disediakan pemerintah Provinsi Papua Barat. c. Mengusulkan pengadaan untuk melengkapi sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi. d. Membuat penegasan dan penekanan terhadap pegawai melalui regulasi untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi E-Office dalam mewujudkan tertib administrasi.

### **3.3. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Penerapan E-Office di kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistika dan Persandian Provinsi Papua Barat dapat dipahami bahwa pegawai (admin) terhadap adanya penerapan E-Office terlihat masih kurang minat dari pegawai dalam penggunaannya, dikarenakan masih terbiasa dengan pengerjaan surat secara manual. Hal ini terlihat dari data surat masuk dan keluar yang terakhir di kerjakan di bulan oktober 2021 persoalan di lapangan yang ditemukan bahwa pegawai yang menjadi admin tidak lagi memasukkan surat melewati E-Office. Dapat diperjelas bahwa ada seratus delapan (108) surat yang masuk pada bulan Oktober tercatat dalam buku administrasi surat masuk-keluar. Sedangkan surat yang di posting dalam E-Office hanya satu (1) surat. Melalui pernyataan di atas memperlihatkan bahwa sarana komputer yang belum secara menyeluruh dimiliki oleh pegawai Diskominfo Provinsi Papua Barat yang ada dan juga kebiasaan admin yang masih menggunakan sistem manual memberikan pandangan mengenai kemudahan penggunaan pegawai dalam menggunakan E-Office. Ini merupakan permasalahan motivasi dan tingkat tanggungjawab yang dimiliki oleh pegawai sangatlah kurang sehingga tidak mau belajar dan menyesuaikan diri dengan perkembangan.

## **IV. KESIMPULAN**

Penulis berkesimpulan bahwa pelaksanaan administrasi menggunakan aplikasi E-Office di Diskominfo Provinsi Papua Barat dilihat dari minat pegawai dan dihubungkan dengan teori TAM belum terpenuhi dari indikator kemudahan penggunaan, kenyataan yang ditemukan di lapangan pada Dinas Komunikasi Informatika Statistika dan Persandian Provinsi Papua Barat kemudahan penggunaan tidak dirasakan oleh sejumlah oknum pegawai dikarenakan terbatasnya kemampuan yang dimiliki para pegawai khususnya yang sudah berumur dan tidak dimilikinya skill teknologi yang handal sehingga penggunaan manual dalam bidang surat menyurat masih tetap digunakan. Sedangkan dalam memperbaiki tampilan visual user interface pada aplikasi E-Office dengan menambahkan kotak pencarian surat atau search untuk memudahkan pencarian surat yang dibutuhkan.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian yang hanya 2 minggu. Waktu yang singkat tersebut menyebabkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan E-Oficer di Dinas komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Provinsi Papua Barat kurang maksimal.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa

berkaitan dengan Pemanfaatan E-Oficer di Pemerintahan Daerah Provinsi Papua Barat sehingga mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Provinsi Papua Barat beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian guna penggalian informasi serta data pendukung sehingga menyukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Bagaskoro, A. S., Fauzi, R., & Ambarsari, N. (2020). *Perancangan User Interface Berdasarkan User Experience Aplikasi E-Learning Dengan Menggunakan Metode User-Centered Design Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Studi Kasus : Sma Santa Maria 3 Cimahi*. *EProceedings of Engineering*, 7(2), 7565–7573.
- Davis, F. D. (1989). *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results*. *Management, Ph.D.*(January 1985), 291.
- Haryanto, B., Nugroho, L. E., & Winarno, W. W. (2015). *Perancangan Sistem E-Office Pemerintah Daerah (Studi Kasus : Pemerintah Kota Salatiga)*. Seminar Nasional Ilmu Komputer (SNIK 2015), (Snik), 109.
- Dewandaru, D. Sigit. 2013. *Pemanfaatan Aplikasi E-Office Untuk Mendukung Penerapan E-Government Dalam Kegiatan Perkantoran Studi Kasus: Puslitbang Jalan Dan Jembatan*. Seminar Nasional
- Herdiana, Fauzia & Marsofiyati. 2019. *Penerapan dan Pemanfaatan E-Office Sebagai Perwujudan Paperless Office*. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administras Perkantoran (JIKAP)*.
- Viddiany, Surya & Rozanda, Nesdi. 2016. *Analisis Tipe Budaya Organisasi Terhadap Penerapan E-Office*. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*.
- Juairiyah, O., & Hendrixon. 2017. *Dalam Administrasi Perkantoran (Studi Kasus : Balitbangda Prov. Sumsel)*. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Jalan Demang Lebar Daun No. 4864 Palembang 30137*, 75–84.
- Parsaorantua, P. H., Pasoreh, Y., & Rondonuwu, S. A. (2017). *Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. *Acta Diurna*, VI(3), 1–14.
- Sanda, D. R. R. (2021). *Efektivitas Kepemilikan Kartu Identitas Anak Dalam Tertib Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kabupaten Keerom Provinsi Papua*. 138.
- Saputra, A. D. (2021). *Tinjauan Aspek Sumberdaya Manusia Dalam Penerapan Aplikasi E-*



*Office Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur  
(Studi Kasus : Sub-Bagian Umum Dan Kepegawaian). EJournal*

